

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Suryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Pengertian lainnya, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa ada manipulasi data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴⁴

Penulis melakukan pertemuan secara langsung dengan Ustadz Ahmad Supiani beserta para jamaah guna melakukan wawancara serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Ustadz Ahmad Supiani dan faktor-faktor yang menjadi penunjang dalam pelaksanaannya. Melalui penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan dan menjelaskan secara objektif kondisi yang sebenarnya terjadi dalam pelaksanaan aktivitas dakwah tersebut beserta faktor-faktor pendukungnya.

⁴⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011): 140.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah sumber data yang bisa memberikan informasi dan data-data mengenai keadaan dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek yang diperoleh ini dari sumber atau informan yang memberikan data-data dan informasi mengenai keperluan yang akan diteliti oleh karena itu, dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ustadz Ahmad Supiani yang melaksanakan kegiatan dakwah serta jamaah yang ada pada kegiatan dakwah tersebut.
2. Objek penelitian ini adalah segala bentuk aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini berfokus pada pengkajian mengenai bentuk-bentuk aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Ustadz Ahmad Supiani serta faktor-faktor yang menjadi penunjang dalam aktivitas dakwah tersebut di kedua kecamatan tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data secara

langsung. Dalam penelitian ini, metode pengambilan data primer dilakukan dengan beberapa cara:

- 1) Wawancara dilakukan secara langsung dengan Ustadz Ahmad Supiani sebagai subjek utama penelitian. Melalui wawancara mendalam ini, peneliti menggali informasi mengenai metode, media, dan pendekatan dakwah yang digunakan oleh beliau dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat di dua kecamatan tersebut. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap beberapa jamaah dan tokoh masyarakat guna memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai keberhasilan dan dampak dakwah yang dilakukan.
- 2) Observasi dilakukan terhadap aktivitas dakwah Ustadz Ahmad Supiani secara langsung di berbagai lokasi, seperti masjid, majelis taklim, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Observasi ini mencakup cara penyampaian materi dakwah, interaksi dengan masyarakat, serta keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut.
- 3) Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan dakwah, jadwal pengajian, selebaran, serta arsip-arsip lain yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Ustadz Ahmad Supiani.

Data utama dalam penelitian ini berkaitan dengan berbagai aspek yang menunjang aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Ustadz

Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala. Data tersebut meliputi:

- 1) Data mengenai bentuk-bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Data mengenai faktor-faktor penunjang yang dihadapi dalam pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada sebagai data pelengkap atau pendukung dari data primer. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misal buku, dokumen yang bersangkutan dengan penulisan yang diangkat dan semua informasi yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas dakwah.⁴⁵ Data ini merupakan data pendukung yang bersifat pelengkap data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penulisan yang meliputi:

1. Profil/biodata Ustadz Ahmad Supiani
2. Jadwal kegiatan Ustadz Ahmad Supiani
3. Sarana prasarana

⁴⁵H. Suarin Nurdin, "Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, no. 2 (2018): 42–57.

2. Sumber Data

Sumber data diambil dengan menggunakan teknik wawancara observasi dan dokumentasi atas aktivitas dakwah ustadz Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Ustadz Ahmad Supiani merupakan tokoh agama yang aktif berdakwah di Kec. Mekarsari dan Kec. Tamban Kab. Barito Kuala. Beliau lahir di Barito Kuala pada 5 Desember 1972. Selain berdakwah beliau juga aktif dalam bidang pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak.

Kecamatan Mekarsari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Terletak di selatan Kota Marabahan, wilayah ini memiliki luas 143,5 km² dengan jumlah penduduk 17.235 jiwa. Sebagian besar penduduk (80%) bermata pencaharian sebagai petani sawah dan kebun. Sisanya bekerja sebagai pedagang (5%), karyawan atau pegawai (10%), serta pekerjaan lainnya (5%).

Tamban adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Tamban terletak di antara 2o29'50" Lintang Selatan sampai dengan 3o 30'18" Lintang Selatan dan 114o20'18" sampai dengan 114o20'50" Bujur Timur terletak di Garis Khatulistiwa. Pusat pemerintahannya berada di Desa Purwosari I. Desa ini terletak lebih dari 68 km dari Ibu Kota Kabupaten Barito Kuala, Marabahan.

Jarak Desa tersebut dari Kota Banjarmasin dengan Ferry adalah sejauh 13 km. Penduduk utama terdiri dari suku Jawa, Banjar, dan Madura.

3. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses terpenting dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode, agar hasil yang didapat sejalan dengan tujuan penelitian awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan berimbas pada kesimpulan akhir yang mengakibatkan penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan berujung sia-sia.⁴⁶

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian yaitu Ustadz Ahmad Supiani, dengan tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Dasarnya, wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci atau mendalam mengenai sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, bisa juga sebagai

⁴⁶Sahir, Syafrida Hafni Metodologi penelitian (Penerbit KBM Indonesia, 2021); 28.

proses pembuktian atas informasi atau keterangan yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data yang lain.⁴⁷

2) Observasi

Menurut Guba dan Lincoln, observasi pada dasarnya adalah kegiatan yang menggunakan pancaindera, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil dari observasi bisa berupa aktivitas, peristiwa, kejadian, objek, situasi atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Tujuan observasi sendiri untuk memperoleh gambaran nyata suatu kejadian atau peristiwa agar dapat menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melihat dan merasakan langsung bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Supiani.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁴⁹ Bentuk

⁴⁷Rahardjo, Mudjia “Metode pengumpulan data penelitian kualitatif,” 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

⁴⁸Analysis Data, “Teknik Pengumpulan Data,” *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014); 127.

⁴⁹Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami,” 2014.

data dokumentasi bisa berupa foto, video, surat, catatan harian, jurnal dan sebagainya.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Utama (Data Primer) 1. Aktivitas Dakwah Ustadz Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban a. Ceramah b. Pengajian/Majelis Taklim c. Pembacaan Shalawat, Dzikir dan Amaliah d. Mengajar Al-qur'an e. Khutbah - f. 2. Faktor Penunjang dalam Aktivitas Dakwah Ustadz Ahmad Supiani di Kecamatan Mekarsari dan Kecamatan Tamban a. Keikhlasan dan Ketulusan dalam Berdakwah b. Antusiasme dan Partisipasi Masyarakat c. Sarana dan Prasarana	Ustadz dan jamaah	Observasi dan wawancara
2.	Data Pendukung (Data Sekunder)	Ustadz	wawancara

	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 2. Biografi Ustadz Ahmad Supiani		
--	--	--	--

Tabel 4.1

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelompokkan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Tujuan dari pengelompokan dan pengelolaan data itu adalah untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diambil menjadi teori substantif.⁵⁰

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, maupun waktu pengumpulan data untuk memperoleh data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Melalui triangulasi, peneliti dapat membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:⁵¹

⁵⁰Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

⁵¹ Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, dan Rusdy Abdullah Sirodj, "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826-833.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh dari setiap informan sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber data yang sama. Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Pengumpulan data pada waktu yang berbeda memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih akurat karena kondisi dan situasi informan dapat memengaruhi jawaban yang diberikan